

ABSTRAK

Pasulina Sitorus : Hubungan Gaya Hidup Dan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Orang Dewasa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) Karakteristik Responden yaitu jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan; 2) gaya hidup pada dewasa; 3) status gizi pada dewasa; 4) hipertensi pada dewasa; 5) Hubungan gaya hidup dengan hipertensi pada dewasa; 6) Hubungan status gizi dengan hipertensi pada dewasa; 7) Hubungan gaya hidup dan status gizi dengan hipertensi pada dewasa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 orang dewasa. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan FFQ. Data gaya hidup menggunakan kuesioner dan FFQ, data status gizi menggunakan perhitungan IMT (Indeks Masa Tubuh) = BB/TB^2 dan menggunakan alat pengukur tinggi badan *microtoice* sedangkan alat pengukur berat badan menggunakan timbangan digital, data hipertensi dilakukan dengan cara mengukur tekanan darah responden dengan menggunakan alat tensimeter digital. Teknik analisis data menggunakan deskriptif data uji korelasi *rank spearman* dan uji *regresi linier berganda*.

Berdasarkan hasil penelitian gaya hidup responden termasuk kategori gaya hidup yang tidak sehat sebesar 72 persen. Status Gizi responden termasuk kategori obesitas sebesar 46 persen. Kejadian hipertensi pada orang dewasa yang tertinggi yaitu hipertensi sistolik terisolasi sebesar 52 persen dengan sistolik >140 dan diastolik <90 dengan kategori sangat berat. Hasil analisis uji korelasi *rank spearman* terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa dengan nilai koefisien korelasi sebesar ($p = 0,599$) artinya semakin baik gaya hidup orang dewasa maka semakin rendah kejadian hipertensi pada orang dewasa. Hasil analisis uji korelasi *rank spearman* terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara status gizi dengan hipertensi pada orang dewasa dengan nilai koefisien korelasi sebesar ($p = 0,615$) artinya semakin baik status gizi orang dewasa maka semakin rendah kejadian hipertensi pada orang dewasa. Berdasarkan hasil analisis regresi *linier berganda* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup, status gizi dengan hipertensi pada orang dewasa ($Y = -1,40 + \beta_1 X_1 0,044 + \beta_2 X_2 0,091$) artinya semakin baik gaya hidup dan semakin baik status gizi maka semakin rendah kejadian hipertensi pada orang dewasa.

ABSTRACT

Pasulina Sitorus: Relationship between Lifestyle and Nutritional Status with Hypertension Incidence in Adults in the Working Area of Sentosa Baru Health Center, Medan Perjuangan District.

The purpose of this study was to determine: 1) Characteristics of respondents, namely gender, education, occupation and income; 2) lifestyle in adults; 3) nutritional status in adults; 4) hypertension in adults; 5) Relationship of lifestyle with hypertension in adults; 6) Relationship between nutritional status and hypertension in adults; 7) Relationship between lifestyle and nutritional status with hypertension in adults. The sampling technique was done by random sampling, in order to obtain a total sample of 50 adults. The research design used cross sectional. Data collection techniques using questionnaires and FFQ. Lifestyle data using questionnaires and FFQ, nutritional status data using the calculation of BMI (Body Mass Index) = BB/TB^2 and using a microtoice height measuring device while weight measuring devices use digital scales, hypertension data is carried out by measuring the respondent's blood pressure using a digital scale. digital sphygmomanometer. The data analysis technique used descriptive data of Spearman rank correlation test and multiple linear regression test.

Based on the results of the research, the lifestyle of the respondents is included in the category of an unhealthy lifestyle of 72. The nutritional status of the respondents is included in the category of obesity by 46 percent. The highest incidence of hypertension in adults is isolated systolic hypertension by 52 percent with systolic > 140 and diastolic < 90 with very severe category. The results of the Spearman rank correlation test analysis showed a positive and very significant relationship between lifestyle and the incidence of hypertension in adults with a correlation coefficient of ($p = 0.599$) meaning that the better the adult lifestyle, the lower the incidence of hypertension in adults. The results of the Spearman rank correlation test analysis showed a positive and very significant relationship between nutritional status and hypertension in adults with a correlation coefficient of ($p = 0.615$) meaning that the better the nutritional status of adults, the lower the incidence of hypertension in adults. Based on the results of multiple linear regression analysis there is a positive and significant relationship between lifestyle, nutritional status and hypertension in adults ($Y = -1.40 + 1X_1 - 0.044 + 2X_2 - 0.091$) meaning that the better the lifestyle and the better the nutritional status, the lower incidence of hypertension in adults.